

PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA PADA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PASAR, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA BATAM

**Oleh :
Mustaqim**

Abstract:

Manusia sebagai tenaga kerja, merupakan sumber daya potensial untuk dijadikan modal dasar dengan catatan mereka itu merupakan tenaga produktif. Pada Kantor Pemerintah Kota Batam yang khususnya pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam adalah merupakan dinas yang bergerak dibidang pengembangan pasar, peningkatan kebersihan, dan pembangunan. Pada pengujian hipotesa pertama, Karena t hitung (8,933) > t tabel (1,66088), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya; Koefisien regresi signifikan atau variabel Penataan Kios mempengaruhi variabel Kesejahteraan PKL. Pada pengujian hipotesa kedua, karena t hitung (14,177) > t tabel (1,66088), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya; Koefisien regresi signifikan atau variabel Kebersihan mempengaruhi variabel Kesejahteraan PKL. Pada pengujian hipotesa ketiga t hitung (12,649) > t tabel (1,66088), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya; Koefisien regresi signifikan atau variabel Keamanan mempengaruhi variabel Kesejahteraan PKL. Pada pengujian hipotesa keempat t hitung (8,105) > t tabel (1,660), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya; Koefisien regresi signifikan atau variabel Ketertiban mempengaruhi variabel Kesejahteraan PKL. Pada pengujian hipotesa kelima F hitung (80,244) > F table $(0,05 ; 4, 93)$ 2,47, sehingga H_0 ditolak, artinya terjadi hubungan yang linear antara variable Penataan Kios (X1), Kebersihan (X2), Keamanan (X3) dan Ketertiban (X4) secara bersama-sama terhadap Kesejahteraan PKL (Y).

Kata kunci: Penataan Kios, Kebersihan, Keamanan Ketertiban dan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima.

PENDAHULUAN

Manusia sebagai tenaga kerja, merupakan sumber daya potensial untuk dijadikan modal dasar dengan catatan mereka itu merupakan tenaga produktif. Hal itu dimungkinkan bila tenaga kerja tersebut mempunyai sikap dan etika kerja serta motivasi terhadap kehidupan esok yang lebih baik.

Pada Kantor Pemerintah Kota Batam yang khususnya pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam adalah merupakan dinas yang bergerak dibidang pengembangan pasar, peningkatan kebersihan, dan pembangunan dengan tujuan umumnya adalah untuk melaksanakan kegiatan hasil usaha kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan kesadaran akan kebersihan lingkungan dan tujuan khususnya adalah untuk melaksanakan tugas walikota yang telah dijalankan para pimpinan sebelumnya, masalah yang dihadapi sebagai beban bahan perencanaan yang menyangkut pemerataan pengawasan, peningkatan mutu.

Salah satu tugas dan fungsi Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam adalah melakukan pengawasan dan pemberdayaan Pedagang Kaki Lima yang tumbuh menjamur di sentra-sentra pusat keramaian dan pasar di Kota Batam. Pedagang Kaki Lima, yang selanjutnya disingkat PKL, adalah pelaku usaha yang melakukan usaha perdagangan dengan menggunakan sarana usaha bergerak maupun tidak bergerak, menggunakan

prasarana kota, fasilitas sosial, fasilitas umum, lahan dan bangunan milik pemerintah dan/atau swasta yang bersifat sementara/tidak menetap.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengajukan judul yakni : “Pengaruh Pengawasan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (PKL) Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah. (1) Untuk mengetahui pengaruh penataan kios Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima. (2). Untuk mengetahui pengaruh kebersihan terhadap kesejahteraan Pedagang Kaki Lima. (3) Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap kesejahteraan Pedagang Kaki Lima. (4) Untuk mengetahui pengaruh ketertiban terhadap kesejahteraan Pedagang Kaki Lima. (5) Untuk mengetahui pengaruh penataan kios, kebersihan, keamanan dan ketertiban secara bersama-sama terhadap kesejahteraan Pedagang Kaki Lima.

Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian yaitu : (1) Sebagai informasi dan pertimbangan bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam dalam hal sejauh mana fungsi pengawasan dan monitoring berperan dalam meningkatkan dan memantapkan serta menumbuhkan kembangkan kesadaran terhadap kebersihan di lingkungan masing-masing pada khususnya serta masyarakat pada umumnya. (2) Penelitian ini juga berguna untuk menambah pengetahuan dan manfaat bagi penulis sendiri dalam menjalankan tugas serta kewajiban sehari-hari. (3) Dengan penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi penulis dalam penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. Sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang obyektif, valid dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dalam penyusunan kerangka teori sebagai acuan pembahasan penulisan serta untuk memperoleh gambaran nyata dalam kondisi sebenarnya, penulis mempergunakan beberapa tahap dalam metode data

Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian ini penulis mencoba mengumpulkan data dengan cara; penelitian lapangan, yaitu penelitian pada instansi yang dipilih sebagai objek penelitian.

Adapun metodenya adalah : (1) Wawancara (interview), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya Jawab dengan cara sistematis dengan pihak-pihak yang bersangkutan. (2) Kuesioner, Menurut Sugiyono (2008:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan seperangkat pertanyaan kepada nasabah yang menjadi responden penelitian untuk dijawab. Sehubungan dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada para pedagang kaki lima di Kota Batam yang berada di beberapa titik konsentrasi. (3) Studi Kepustakaan. Studi kepustakaan dipakai untuk mengumpulkan data sekunder dari sumber data sekunder, yaitu pengumpulan data dengan memanfaatkan buku, peraturan perundangundangan, maupun dokumen lain yang menunjang kelengkapan penelitian. **Alat Analisa Data**

1. Analisis Regresi Berganda

Menurut Simamora (2005:42), Regresi berganda (*multiple regression*) digunakan untuk memprediksi sebuah variabel *dependent* menggunakan berbagai variabel *independent* yang disebut dengan prediktor. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu Penataan Kios (X_1), Kebersihan (X_2), Keamanan (X_3) dan Ketertiban (X_4) terhadap variabel terikat (*dependent*) Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (Y).

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Adapun untuk penyelesaian pengolahan datanya, penulis menggunakan software SPSS Versi 20.0.

Uji Validitas

Dalam suatu penelitian, untuk memperoleh data yang baik, maka kuesioner yang dijadikan instrumen pengumpulan data harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji realibilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *alpha croanbach*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, yaitu sebanyak 25 pertanyaan dari 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat, masing-masing dengan 5 pertanyaan, diperoleh hasil bahwa semua pertanyaan kuesioner dinyatakan VALID. Sehingga kesemua pertanyaan kuesioner tersebut dapat diolah dengan baik.

Uji realibilitas instrumen digunakan untuk mengukur keterendahan instrumen. Kerendahan instrumen adalah konsistensi, stabilitas, kepercayaan dan daya prediksi terhadap hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut.

Dari semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, yaitu sebanyak 25 pertanyaan dari 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat, masing-masing dengan 5 pertanyaan, diperoleh hasil bahwa semua pertanyaan kuesioner dinyatakan RELIABLE. Sehingga kesemua pertanyaan kuesioner tersebut dapat diolah dengan baik.

1. Pengaruh Faktor Penataan Kios (X_1) Terhadap Kesejahteraan PKL (Y)

Unsur pertama yang penulis analisa adalah Penataan Kios (X_1), dimana dalam hal ini akan dianalisa dan dilakukan pembuktian hipotesa, apakah Penataan Kios berpengaruh terhadap Kesejahteraan PKL (Y).

Angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan atau $0,674^2$) sebesar 0,454. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi 0,454 atau sama dengan 45,40%. Angka tersebut berarti hanya sebesar 45,40% Kesejahteraan PKL yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Penataan Kios. Sedangkan sisanya, yaitu 54,60% hampir (100% - 45,40%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Untuk diketahui, besarnya R Square berkisar antara 0 hingga 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan

kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya, jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.466	1.667		4.478	.000
tata	.675	.076	.674	8.933	.000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.466	1.667		4.478	.000
tata	.675	.076	.674	8.933	.000

a. Dependent Variable: sejahtera

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

- Y = Kesejahteraan PKL
X = Penataan Kios
- a = angka konstan dari *Unstandardized Coefficient* yang dalam penelitian ini adalah sebesar 7,466. Angka ini berupa angka konstan yang mempunyai arti jika tidak dilakukan tindakan apapun terhadap Penataan Kios (konstan), maka Kesejahteraan PKL akan meningkat sebesar 7,466.
- b = angka koefisien regresi sebesar 0,675. Angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 unit Penataan Kios, maka Kesejahteraan PKL akan meningkat sebesar 0,675. Sebaliknya, jika angka ini negatif (-), maka Kesejahteraan PKL akan menurun sebesar angka tersebut.

d) Hipotesis

Ho = koefisien regresi tidak signifikan

H₁ = koefisien regresi signifikan

e) Keputusan :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka

H_0 ditolak $t_{hitung} = 8,933$ $t_{tabel} =$ untuk menghitung t_{tabel} ,

gunakan ketentuan sebagai berikut : i. $\alpha = 0,05$

ii. Degree of Freedom (DF) = (jumlah data - 2) atau $98 - 2 = 96$

iii. $t_{tabel} = 1,66088$ (hasil dari tabel)

Karena $t_{hitung} (8,933) > t_{tabel} (1,66088)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ; Koefisien regresi signifikan atau variabel Penataan Kios mempengaruhi variabel Kesejahteraan PKL.

2. Analisa Pengaruh Faktor Kebersihan (X_2) Terhadap Kesejahteraan PKL (Y)

Unsur kedua yang penulis analisa adalah Kebersihan (X_2), dimana dalam hal ini akan dianalisa dan dilakukan pembuktian hipotesa, apakah Kebersihan berpengaruh terhadap Kesejahteraan PKL (Y).

Angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan atau $0,823^2$) sebesar 0,677. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi 0,677 atau sama dengan 67,70%. Angka tersebut berarti sebesar 67,70% Kesejahteraan PKL yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Kebersihan. Sedangkan sisanya, yaitu 32,30% ($100\% - 67,70\%$) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.427	1.266		3.497	.001
bersih	.800	0.56	.823	14.177	.000

a. Dependent Variable:

sejahtera

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

a) Y = Kesejahteraan PKL

X = Kebersihan

b) a = angka konstan dari *Unstandardized Coefficient* yang dalam penelitian ini adalah sebesar 4,427. Angka ini berupa angka konstan yang mempunyai arti jika tidak terjadi perubahan pada

penanganan tentang Kebersihan (konstan), maka Kesejahteraan PKL akan meningkat sebesar 4,427.

- c) b = angka koefisien regresi sebesar 0,800. Angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 satuan Kebersihan, maka Kesejahteraan PKL akan meningkat sebesar 0,800. Sebaliknya, jika angka ini negatif (-), maka Kesejahteraan PKL akan menurun sebesar angka tersebut.

d) Hipotesis

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

e) Keputusan :

- Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima
- Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak
- t hitung = 14,177
- t tabel = untuk menghitung t tabel, gunakan ketentuan sebagai berikut : $\alpha = 0,05$

Degree of Freedom (DF) = (jumlah data - 2) atau $98 - 2 = 96$

t tabel = 1,66088 (hasil dari tabel)

Karena t hitung (14,177) > t tabel (1,66088), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ; Koefisien regresi signifikan atau variabel Kebersihan mempengaruhi variabel Kesejahteraan PKL.

3. Analisa Pengaruh Faktor Keamanan (X_3) Terhadap Kesejahteraan PKL (Y)

Unsur ketiga yang penulis analisa adalah Keamanan (X_3), dimana dalam hal ini akan dianalisa dan dilakukan pembuktian hipotesa, apakah Keamanan berpengaruh terhadap Kesejahteraan PKL (Y).

Angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan atau $0,791^2$) sebesar 0,625. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi 0,625 atau sama dengan 62,50%. Angka tersebut berarti sebesar 62,50% Kesejahteraan PKL yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Keamanan. Sedangkan sisanya, yaitu 37,50% ($100\% - 62,50\%$) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Untuk diketahui, besarnya R Square berkisar antara 0 hingga 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya, jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.536	1.410		3.217	.002
aman	.802	.063	.791	12.649	.000

a. Dependent Variable: sejahtera

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

a) Y = Kesejahteraan PKL

X = Keamanan

b) a = angka konstan dari *Unstandardized Coefficient* yang dalam penelitian ini adalah sebesar 4,536. Angka ini berupa angka konstan yang mempunyai arti jika tidak terjadi perubahan apapun pada Keamanan (konstan), maka Kesejahteraan PKL akan meningkat sebesar 4,536.

c) b = angka koefisien regresi sebesar 0,802. Angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 satuan Keamanan, maka Kesejahteraan PKL akan meningkat sebesar 0,802. Sebaliknya, jika angka ini negatif (-), maka Kesejahteraan PKL akan menurun sebesar angka tersebut.

d) Hipotesis

Ho = koefisien regresi tidak signifikan

H₁ = koefisien regresi signifikan

e) Keputusan :

- Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima

- Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak

- t hitung = 12,649

- t tabel = untuk menghitung t tabel, gunakan ketentuan sebagai berikut :

$$\alpha = 0,05$$

$$\text{Degree of Freedom (DF)} = (\text{jumlah data} - 2) \text{ atau } 98 - 2 = 96$$

tabel = 1,66088 (hasil dari tabel)

Karena t hitung (12,649) > t tabel (1,66088), maka Ho ditolak dan H₁ diterima, artinya; Koefisien regresi signifikan atau variabel Keamanan mempengaruhi variabel Kesejahteraan PKL

4. Analisa Pengaruh Faktor Ketertiban (X₄) Terhadap Kesejahteraan PKL (Y)

Unsur keempat yang penulis analisa adalah Ketertiban (X₄), dimana dalam hal ini akan dianalisa dan dilakukan pembuktian hipotesa, apakah Ketertiban berpengaruh terhadap Kesejahteraan PKL (Y).

Angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan atau $0,637^2$) sebesar 0,406. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi 0,406 atau sama dengan 40,60%. Angka tersebut berarti hanya sebesar 40,60% Kesejahteraan PKL yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Ketertiban. Sedangkan sisanya, yaitu 59,40% (100% - 40,60%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Untuk diketahui, besarnya R Square berkisar antara 0 hingga 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya, jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.834	1.669		5.294	.000
tertib	.607	.075	.637	8.105	.000

a. Dependent Variable: sejahtera

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

- a) Y = Kesejahteraan PKL
X = Ketertiban
- b) a = angka konstan dari *Unstandardized Coefficient* yang dalam penelitian ini adalah sebesar 8,834. Angka ini berupa angka konstan yang mempunyai arti jika tidak terjadi perubahan apapun terhadap Ketertiban (konstan), maka Kesejahteraan PKL akan meningkat sebesar 8,834.
- c) b = angka koefisien regresi sebesar 0,607. Angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 satuan saluran Ketertiban, maka Kesejahteraan PKL akan meningkat sebesar 0,607. Sebaliknya, jika angka ini negatif (-), maka Kesejahteraan PKL akan menurun sebesar angka tersebut.
- d) Hipotesis
Ho = koefisien regresi tidak signifikan
H₁ = koefisien regresi signifikan
- e) Keputusan :
 - Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima
 - Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak
 - t hitung = 8,105
 - t tabel = untuk menghitung t tabel, gunakan ketentuan sebagai berikut : $\alpha = 0,05$

$$\text{Degree of Freedom (DF)} = (\text{jumlah data} - 2) \text{ atau } 98 - 2 = 96$$

$$t \text{ tabel} = 1,66088 \text{ (hasil dari tabel)}$$

Karena t hitung (8,105) > t tabel (1,660), maka Ho ditolak dan H₁ diterima, artinya; Koefisien regresi signifikan atau variabel Ketertiban mempengaruhi variabel Kesejahteraan PKL

5. Analisa Pengaruh Faktor Penataan Kios (X₁), Kebersihan (X₂), Keamanan (X₃), Ketertiban (X₄) Secara Bersama-sama Terhadap Kesejahteraan PKL (Y)

Unsur yang penulis analisa selanjutnya adalah secara bersama-sama Penataan Kios (X₁), Kebersihan (X₂), Keamanan (X₃), Ketertiban (X₄) dimana dalam hal ini akan dianalisa dan dilakukan pembuktian hipotesa, apakah keempat unsur tersebut secara bersamaan berpengaruh terhadap Kesejahteraan PKL (Y).

Angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan atau $0,881^2$) sebesar 0,775. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi 0,775 atau sama dengan 77,50%. Angka tersebut berarti hanya sebesar 77,50% Kesejahteraan PKL yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel (Penataan Kios, Kebersihan, Keamanan, Ketertiban). Sedangkan sisanya, yaitu 22,50% (100% - 77,50%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	262.701	4	65.675	80,244	.000 ^a
	Residual	76.115	93	.818		
	Total	338.816	97			

a. Predictors: (Constant), publis, ptm, promosi, iklan

b. Dependent Variable: nasabah

Bagian ini menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikansi pada perhitungan Anova yang akan digunakan untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi harus lebih kecil dari 0,05.

Tabel ANOVA diatas memaparkan uji kelinieran.

Hipotesis :

H₀ = tidak terjadi hubungan yang linear antara variable Penataan Kios (X₁), Kebersihan (X₂), Keamanan (X₃) dan Ketertiban (X₄) terhadap Kesejahteraan PKL (Y).

H₁ = terjadi hubungan yang linear antara variable Penataan Kios (X₁), Kebersihan (X₂), Keamanan (X₃) dan Ketertiban (X₄) terhadap Kesejahteraan PKL (Y).

F hitung (80,244) > F table (0,05 ; 4, 93) 2,47, sehingga H₀ ditolak, artinya terjadi hubungan yang linear antara variable Penataan Kios (X₁), Kebersihan (X₂), Keamanan (X₃) dan Ketertiban (X₄) secara bersama-sama terhadap Kesejahteraan PKL (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan

1. Pada pengujian hipotesa pertama, Karena t hitung $(8,933) > t$ tabel $(1,66088)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ; Koefisien regresi signifikan atau variabel Penataan Kios mempengaruhi variabel Kesejahteraan PKL.
2. Pada pengujian hipotesa kedua, karena t hitung $(14,177) > t$ tabel $(1,66088)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya; Koefisien regresi signifikan atau variabel Kebersihan mempengaruhi variabel Kesejahteraan PKL.
3. Pada pengujian hipotesa ketiga t hitung $(12,649) > t$ tabel $(1,66088)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya; Koefisien regresi signifikan atau variabel Keamanan mempengaruhi variabel Kesejahteraan PKL.
4. Pada pengujian hipotesa keempat t hitung $(8,105) > t$ tabel $(1,660)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya; Koefisien regresi signifikan atau variabel Ketertiban mempengaruhi variabel Kesejahteraan PKL.
5. Pada pengujian hipotesa kelima F hitung $(80,244) > F$ table $(_{0,05} ; 4, 93) 2,47$, sehingga H_0 ditolak, artinya terjadi hubungan yang linear antara variable Penataan Kios (X_1), Kebersihan (X_2), Keamanan (X_3) dan Ketertiban (X_4) secara bersama-sama terhadap Kesejahteraan PKL (Y).

Saran-Saran

Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengingat armada merupakan salah satu alat vital untuk mengangkut sampah terutama dari masyarakat, maka disarankan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam untuk menambah jumlah armadanya, baik truk sampah, gerobak sampah, becak sampah dan lain sebagainya.
2. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam harus lebih memberikan motivasi kepada pegawai untuk dapat meningkatkan produktivitas kerjanya. Disini yang dimaksud dengan usaha untuk memotivasi, misalnya dengan memberikan penghargaan (award) terutama kepada pegawai yang mempunyai prestasi kerja diatas rata-rata atau dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada pegawai untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan agar pegawai tetap termotivasi dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi kerja.
3. Mengingat luas pekerjaan yang berhubungan dengan peningkatan kinerja pegawai oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam. Disarankan agar Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Batam menerapkan sistim perencanaan dan kebutuhan SDM yang komprehensif dan dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, DR, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Edisi Revisi, Alfabeta, Bandung, 2000
- Desler Garry, Manajemen Personalialia, (terjemahan) edisi ke tiga, Erlangga, Jakarta tahun 1992
- Fandi Tjiptono, Manajemen Jasa, Edisi II, Yogyakarta 1996
- Hadrawi Nawawi, Prof. Dr. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama, Gajah Mada University Press Yogyakarta, 1997.

- Harbani Pasolong, *Sistem Pembangunan Organisasi Berdasarkan Pelayanan Publik*, Penerbit Rajawali Offset, Jakarta, 2004.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi*, Penerbit Birupa Aksara, Jakarta, 1999
- Husni Riva'i, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.
- Hoffman dan Beteson, *Pengukuran Kepuasan Masyarakat, Terjemahan*, Penerbit BPFE-UGM, Yogyakarta, 1997
- Inpres No.15 tahun 1983 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Kamaruddin, *Manajemen Pengawasan Kualitas Terpadu*, Jakarta, CV. Rajawali tahun 1986.
- Jonathan Sarwono, *Mengenal SPSS Statistics 20, Aplikasi Untuk Riset Eksperimental*, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta, 2012.
- Jemmy Rumengan, *Analisis Jaringan, Edisi Perdana*, Penerbit UNIBA, Batam, 2010.
- Komaruddin, *Administrasi dan Manajemen Umum*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2002
- L.Panohatan . Sinambela, *Manajemen Pelayanan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 2009
- Machran, A., A, *Produktivitas dan Tenaga Kerja*, Kumpulan kertas kerja, Jakarta : Siup, tahun 1985
- Ravianto, *Aspek-aspek Pengawasan di Indonesia*, Jakarta, Sinar Grafika, 1987
- Sumardi Suryabrata, Drs, BA,MA,E.dS.,Ph.D, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindi Persada, Jakarta 2006
- Zainun Bukhari, *Manajemen dan Motivasi*, Balai Pustaka, Jakarta, 1984
- Bintarto. 1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Nasikun, Dr. 1996. *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga*. PT. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Nasution, A. P. (2013). *STUDI POTENSI DAN PELUANG EKONOMI KERAKYATAN KOTA BATAM*. *Dimensi*, 2(1), 11–13. Retrieved from <http://journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/view/112/106>
- Peraturan Menteri Nomor: PER.25/MEN/IX/2009 tentang Tingkat Perkembangan Permukiman Transmigrasi dan Kesejahteraan Transmigran.
- Siswanto Sutoyo, *Kerangka Dasar Manajemen Pemasaran*, Seri Manajemen No. 55 Penerbit Lembaga Pembinaan Manajemen, Cetakan Pertama, Jakarta, 2001
- Sofyan Assauri, SE, MBA, *Manajemen Pemasaran Dasar Konsep dan Strategi*, Penerbit Rajawali, Jakarta, 2002.
- Warren J. Keegan, *Manajemen Pemasaran Global*, Jilid II, Penerbit Prenhalindo, Jakarta, 2007.